

**UPAYA PENGEMBANGAN NAKULA SADEWA EDU PARK
GUNA MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN
KE MAGELANG JAWA TENGAH**

Adam Amrul Husain

1803646

ABSTRACT

Nakula Sadewa Edupark is an Education park that fulfilled by statue, photo angle, mini zoo and swimming pool. This park are located in Magelang Central Java. This research method uses qualitative methods and data analysis using SWOT analysuis, where SWOT analysis is used as a formulation of strategy problems for the identification of various factors strategically based on understanding an object, in order to support the existing problems, the manager should socialize the surrounding community to participate in maintaining cleanliness and not disposing of garbage around the park, but only the managers also carry out specific strategies such as maximizing potential, improving services, maximizing existing technology, creating organizational structures that clearly, ran collaboration with the government to get assistance for the continuation of the park going fordward.

Keyword : Nakula Sadewa Edupark, research, Magelang

ABSTRAK

Nakula Sadewa Edupark adalah sebuah taman edukasi yang berisikan patung, spot foto, kebun binatang mini dan kolam renang, taman ini berlokasi di Magelang, Jawa Tengah. Metode penelitian ini menggunakan analisis SWOT, dimana analisis SWOT ini di gunakan sebagai perumusan masalah strategis berdasarkan pemahaman sebuah obyek, guna menunjang masalah yang ada, pengelola sebaiknya melakukan sosialisasi terhadap masyarakat sekitar untuk ikut dalam menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah di sekitar taman, tidak hanya itu pengelola juga melakukan strategi khusus seperti memaksimalkan potensi, meningkatkan pelayanan, memaksimalkan teknologi yang ada, membuat struktur organisasi yang jelas, dan bekerjasama dengan pemerintah setempat guna mendapatkan bantuan demi kelangsungan taman kedepannya.

Kata Kunci : Nakula Sadewa Edupark, Penelitian, Magelang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pariwisata secara etimologis berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari dua (2) kata, yaitu pari dan wisata. Pari memiliki arti sebagai berulang – ulang atau berkali – kali, sedangkan wisata memiliki arti perjalanan atau bepergian. Undang – undang No. 10 tahun 2009 menyebutkan pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha – usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata seperti sektor perdagangan, hotel, restoran, dan kunjungan wisatawan.

Kepariwisataan merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa (Suyitno;2013) <http://ejournal.stipram.net/> Volume 7 Nomor 2 2013.

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono;2016)<http://ejournal.stipram.net/> Volume 10 Nomor 1 2016.

Sebagai salah satu sektor andalan yang diharapkan mampu memberikan sumbangan devisa bagi Negara pada saat ini dan pada masa datang, pariwisata memiliki kerentanan terhadap faktor-faktor lingkungan alam, keamanan, dan aspek global lainnya (Primantoro, 2015:12) <http://ejournal.stipram.net/volume 9 nomor mei 2015>.

Indonesia memiliki sumber daya pariwisata yang tidak kalah menariknya bila dibandingkan dengan negara lain di kawasan Asean. Namun demikian kepemilikan kelebihan sumber daya tersebut perlu diiringi dengan upaya dan usaha yang lebih terarah, agar sumber daya tersebut mampu memiliki daya saing dalam menarik kunjungan wisatawan. Keppres N. 38 Tahun 2005 mengamanatkan bahwa seluruh sektor harus mendukung pembangunan pariwisata Indonesia. Hal ini merupakan peluang bagi pembangunan kepariwisataan Indonesia. Apalagi pemerintah sudah merencanakan bahwa pariwisata harus menjadi andalan pembangunan Indonesia. Kebijakan ini memberikan beberapa implikasi antara lain perlu adanya pembenahan yang menyeluruh diberbagaisektor. Namun tentunya agar lebih efisien dan efektifnya pembangunan kepariwisataan tersebut diperlukan

suatu platform pembangunan pariwisata yang berorientasi kepada *trend* kepariwisataan global masa kini dan masa depan.

Indonesia memiliki potensi pariwisata yang cukup besar untuk dikembangkan menjadi suatu industry pariwisata yang menguntungkan bagi banyak pihak. Pengelolaan yang baik serta menerapkan system berkelanjutan sehingga dapat dinikmati untuk jangka waktu yang cukup lama. Banyak – obyek wisata yang bisa ditemukan di Indonesia yang sebenarnya cukup menarik untuk dikunjungi wisatawan, tapi menjadi kurang menarik karena pengelolaan yang kurang baik. Masih belum diutamakannya industri pariwisata di Indonesia kecuali untuk Bali, menyebabkan belum maksimalnya sumber daya yang ada.

Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah merupakan kabupaten yang menjadi salah satu bagian wilayah pengembangan wisata terpadu, Ini merupakan kebijakan yang sangat strategis bagi pemerintah Kabupaten Magelang dalam upaya mengembangkan potensi wisata yang selama ini memang keberadaannya belum dikelola secara maksimal. Kabupaten Magelang adalah sebuah kabupaten di provinsi Jawa Tengah. Ibu kota kabupaten ini adalah Kota Mungkid. Kabupaten ini berbatasan dengan kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang di utara, Kabupaten Semarang, Kabupaten Boyolali dan Kabupaten dan Kabupaten Purworejo di selatan, Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Temanggung di barat, serta Kota Magelang yang berada di tengah-tengahnya. Semboyan : magelang

gemilang (gemah ripah iman cemerlang), Slogan pariwisata : The Park Of Java, julukan : De Tuin Van Java. Di Kabupaten ini terdapat candi Borobudur merupakan objek wisata andalan Provinsi Jawa Tengah yang kini mendapat perlindungan dari UNESCO sebagai warisan dunia (world heritage). Selain Borobudur, terdapat sejumlah candi di antaranya Candi Mendut, Candi Pawon, Candi Ngawen, Candi Canggal, Candi Selogriyo, Candi Lumbung, Candi Pendem, Candi Asu. Selain candi sebagai objek wisata budaya, Kabupaten Magelang juga mempunyai satu museum yang terletak di jalan antara Candi Mendut dan Borobudur, yaitu museum seni rupa Haji Widayat. Untuk objek wisata alam, kabupaten Magelang memiliki beberapa objek wisata, antara lain kawasan wisata Arung Jeram Citra Elo, Kopeng, Kolam Renang Kalibening-Payaman, Gardu Pandang Ketep Pass. Di samping itu Kali Progo dan Kali Elo juga sering di gunakan untuk wisata Arung Jeram. Sementara itu, untuk seni budaya dan kriya terdapat beberapa objek dan daya Tarik wisata antara lain kesenian tradisional, kerajinan cenderamata, kerajinan mebel dan interior, serta makanan khas. Dan juga ada daya Tarik wisata baru yaitu Nakula Sadewa Edu Park yang terletak di Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang

Dari kajian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Nakula Sadewa Edu Park* untuk dijadikan sebagai salah satu destinasi unggulan di Kabupaten Magelang. Objek wisata yang masuk dalam kategori potensial ini merupakan sebuah kawasan yang dikelola oleh Pegawai

taman tersebut dengan menawarkan wisata edukasi mengenai praktik industri *kerajinan tangan dan seni*. seperti lukisan, patung dan spot foto, Tetapi pengelolaan objek wisata *Nakula Sadewa Edu Park* akhir ini mengalami penurunan kualitas, yang berdampak terhadap penurunan jumlah pengunjung. Kondisi pengelolaan yang alakadarnya dan tidak ada inovasi terhadap daya tarik di *Nakula Sadewa Edu Park* membuat wisatawan enggan datang untuk berwisata. Sehingga diharapkan dengan adanya pengembangan destinasi tersebut mampu menarik wisatawan untuk datang berkunjung di objek wisata *Nakula Sadewa Edu Park* Kabupaten Magelang.

Wisata yang berwawasan Seni dengan mengutamakan aspek Edukasi, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan atau yang sering disebut dengan eduwisata atau *edutourism* adalah salah satu konsep pengembangan yang sesuai apabila diterapkan didestinasinya seperti *Nakula Sadewa Edu Park* . Sebab pada umumnya pengembangan pariwisata di daerah tentu memiliki motivasi pada kemanfaatan ekonomi yaitu devisa bagi daerah, negara, serta peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah. Pariwisata juga dapat mendorong proses perlindungan terhadap suatu lingkungan fisik maupun sosial budaya dari masyarakat setempat, karena hal tersebut merupakan aset yang dapat dijual kepada wisatawan dan jika ingin berlanjut, maka harus dipertahankan.

Dengan latar belakang tersebut *Nakula Sadewa Edu Park* sangat bagus apabila dikembangkan dengan menggunakan konsep eduwisata. Dimana

selain dapat menghasilkan manfaat bagi daerah, eduwisata juga mengedepankan pendidikan. Sehingga melalui eduwisata *Nakula Sadewa Edu Park* dapat menjadi destinasi yang memberikan edukasi terhadap wisatawan tentang bagaimana mengolah potensi dengan baik dan benar agar bermanfaat terhadap hajat hidup orang banyak.

A. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat menyampaikan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan *Nakula Sadewa Edu Park* di Kabupaten Magelang?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan *Nakula Sadewa Edu Park* di Kabupaten Magelang?
3. Bagaimana upaya pengembangan *Nakula Sadewa Edu Park* sebagai destinasi unggulan di Kabupaten Magelang?

B. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah usaha untuk menerapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Adapun batasan yang peneliti terapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Peran masyarakat dalam pengembangan *Nakula Sadewa Edu Park* di Kabupaten Magelang.
2. Peran pemerintah dalam pengembangan *Nakula Sadewa Edu Park* di Kabupaten Magelang.

3. Bagaimana upaya pengembangan *Nakula Sadewa Edu Park* sebagai destinasi unggulan di Kabupaten Magelang.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan *Nakula Sadewa Edu Park* di Kabupaten Magelang.
2. Mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan *Nakula Sadewa Edu Park* di Kabupaten Magelang.
3. Mengetahui upaya pengembangan *Nakula Sadewa Edu Park* sebagai salah satu destinasi unggulan di Kabupaten Magelang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian serta pembahasan permasalahan diatas diharapkan penulisan Artikel Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Akademis

Manfaat bagi lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta dapat dijadikan refrensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan kepariwisataan khususnya dalam bidang destinasi yaitu pengembangan *Nakula Sadewa Edu Park* sebagai destinasi unggulan di Kabupaten Magelang, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan penilaian akhir dari pembelajaran yang telah dilakukan dalam bidang kepariwisataan.

2. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat adalah untuk menumbuhkan kesadaran menjaga kelestarian lingkungan khususnya alam agar tidak rusak dan dapat diwariskan kepada generasi yang akan datang serta menambah pengetahuan tentang mengelola atau memanfaatkan alam dengan baik dan benar.

3. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah daerah khususnya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang adalah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembangunan pariwisata daerah dan pengembangan wisata alam dengan konsep kelestarian alam atau ekowisata sehingga bisa terus diwariskan kepada generasi selanjutnya serta sebagai bahan acuan dalam upaya pengembangan pariwisata yang berkualitas dan dapat meningkatkan kualitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat lokal.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan ilmu yang telah penulis dapatkan selama mengikuti proses pembelajaran di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan penulis terhadap pemahaman

pariwisata tentang bagaimana mengelola kekayaan alam di Indonesia dengan baik dan benar dengan konsep eduwisata.